



Analisis Faktor Pendukung Siswa Berprestasi Kelas V SD di SD Negeri 87 Palembang

Bella Hestiandari¹, Sukardi², Nora Surmilasari³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
e-mail : bellahestiandari01@gmail.com¹, Sukardipgri12@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara ilmiah tentang faktor-faktor internal dan eksternal tentang faktor pendukung siswa berprestasi di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melihat faktor pendukung siswa yang ada pada kelas Va, Vb, dan Vc yang mendapatkan peringkat 1. Penelitian dilakukan berdasarkan fakta di lapangan dan kemudian dijabarkan menjadi sebuah teori. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dan ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam peristiwa yang dilaporkan. Tujuan untuk membantu pembaca mengetahui peristiwa yang terjadi di penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 87 Palembang tahun 2022. Hasil penelitian yaitu adanya faktor pendukung siswa berprestasi yang dilakukan di kelas Va, Vb, dan Vc yang mendapatkan peringkat 1 di SD Negeri 87 Palembang. Hal ini dibuktikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada guru, siswa dan orang tua siswa.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Faktor-faktor Pendukung*

Abstract

The purpose of this study is to describe scientifically about internal and external factors about the factors that support student achievement in elementary schools. This research method uses a qualitative approach, the researcher looks at the supporting factors of students in classes Va, Vb, and Vc who get a rating of 1. The research was carried out based on facts in the field and then translated into a theory. The research used is descriptive qualitative research and is written in narrative form to find out about what happened in the reported events. The aim is to help readers know the events that occur in the study. This research was conducted at SD Negeri 87 Palembang in 2022. The results of the study were the supporting factors for outstanding students in grades Va, Vb, and Vc who were ranked 1 at SD Negeri 87 Palembang. This is evidenced through observations, interviews, and documentation on teachers, students and parents of students.

Keywords: *Learning Achievement, Supporting Factors*

PENDAHULUAN

Prestasi merupakan suatu hasil yang diraih oleh siswa di suatu pendidikan. Adapun prestasi yang diraih oleh siswa yaitu prestasi belajar siswa. Menurut (Mawarni & Fitriani, 2019, p. 3) prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang didapat dari interaksi individu

dengan lingkungannya. Belajar adalah hal yang sangat penting untuk menciptakan prestasi bagi siswa karena belajar adalah proses untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan mengasah kemampuan siswa, di dalam belajar tentunya terdapat suatu komponen untuk mendapatkan pembelajaran yang baik.

Dalam suatu pendidikan, tidak diragukan prestasi siswa sangat penting untuk menilai keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Ada faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (Restiani, Ismah, & Fatonah, 2021, p. 2) faktor internal adalah faktor yang ada di diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu yang dapat menunjang prestasi siswa adalah minat dan motivasi belajar siswa. Menurut Slameto (Cahyono, 2018, p. 20) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Adapun motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Cahyono, 2018, p. 19). Selain dari faktor minat dan motivasi belajar siswa, ada juga faktor eksternal yang juga penting untuk menunjang prestasi siswa. Faktor eksternal ini yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain pola asuh orang tua, cara orangtua (Djarwo, 2020, p. 2). Selain itu menurut Waslim (Restiani, Ismah, & Fatonah, 2021, p. 2) menyatakan sekolah adalah salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam belajar serta berkualitas pengajaran siswa di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara bersama guru di kelas V di SD Negeri 87 Palembang peneliti menemukan permasalahan ada siswa yang berprestasi di dalam kelas dan tidak berprestasi dalam mengikuti pembelajaran maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor apa saja yang melatarbelakangi siswa tersebut dapat berprestasi dalam bidang akademik di dalam kelas untuk mendapatkan peringkat 1 di kelas. Jadi disini sangat penting untuk mengetahui faktor pendukung siswa yang berprestasi agar menjadi acuan bagi siswa yang lain.

Penelitian atau kajian tentang faktor pendukung siswa berprestasi bukan pertama kali dilakukan, sebelumnya sudah dilakukan yaitu dalam judul "Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Siswa Berprestasi Di Sekolah Dasar" (Noviyanti, Eka; dkk., 2019, p. 1) hasil dari penelitian bahwa minat siswa sangat mempengaruhi prestasi. Kemudian adapun yang meneliti tentang prestasi (Saetban, 2021, p. 58) juga meneliti tentang "Faktor Penghambat Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19" kesimpulan dari penelitian ini prestasi siswa menurun akibat kurangnya minat belajar saat masa pandemi dan fasilitas belajar dan kondisi tempat tinggal siswa. Selain itu ada juga yang meneliti tentang prestasi yaitu peneliti yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa" yang dilakukan oleh (Sulasmi, Emilda; , Akrim ;, 2020, p. 10). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar dilihat dari aspek manajemen belajar siswa, yakni rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar..

Prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai oleh seorang siswa. Menurut Djamaroh (Rodiyah, 2018, p. 118) prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa. Jadi dapat disimpulkan prestasi belajar adalah suatu hasil yang di capai oleh siswa yang telah di kerjakan dengan seintens mungkin dan maksimal dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan sekolah maka prestasi belajar yang dimaksud adalah siswa yang mendapatkan peringkat 1 di dalam kelas.

Menurut Djamarah dan Aswan (Hudaya, 2018, p. 47) belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Belajar merupakan proses dalam diri siswa untuk melakukan perubahan setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Ainurrahman (Dasopang, 2017, p. 335) Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seorang yang disadari atau di sengaja. Dapat di simpulkan dari pendapat di atas yaitu belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seorang yang sedang belajar.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh seorang siswa yang berprestasi sehingga mendapatkan peringkat 1. Menurut WS. Winkel (Mawarni & Fitriyani, 2019, p. 4) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksiona. Menurut Lawrence & Vimala (Anggreni, 2019, p. 202) Prestasi belajar diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari pendidikan formal dan ditunjukkan melalui nilai tes. Menurut Muhabbin Syah (Silaen & Hidayah, 2019, p. 47) Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi, dan kenaikan kelas untuk menilai hasil belajar para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu.

METODE

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung siswa berprestasi. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Prasanti, 2018, p. 16) metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Moleong (Adhimah, 2020, p. 59) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Dalam penggunaan metode ini peneliti ingin mengetahui apa saja faktor pendukung prestasi siswa kelas Va, Vb, dan Vc yang mendapatkan peringkat 1 di SD Negeri 87 Palembang. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta di lapangan dan dijelaskan menjadi sebuah teori. Penelitian deskriptif di tulis seperti narasi untuk mengetahui apa saja yang terjadi dalam peristiwa yang di laporkan. Tujuannya untuk memudahkan pembaca mengetahui seperti apa peristiwa dan aktifitas peneliti.

Jenis data yang dipakai adalah data kualitatif yaitu data yang dapat mencakup semua data yang berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta yang diamati tentang data uraian atau penjelasan mengetahui analisis faktor pendukung prestasi siswa kelas Va, Vb, dan Vc yang mendapatkan peringkat 1 di SD Negeri 87 Palembang. Data ini didapatkan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Moleong (Hadi, 2016, p. 75), triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Teknik analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah Miles and Huberman (Sugiyono, 2015, p. 369) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang di jadikan subjek penelitian adalah tentang faktor pendukung siswa berprestasi kelas Va, Vb, dan Vc. Pada penelitian ini yang diambil berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas Va, Vb, dan Vc, orang tua siswa yang berprestasi dan siswa yang berprestasi di dalam kelas Va, Vb, dan Vc di SD Negeri 87 Palembang. Berikut ini hasil dari pengambilan data observasi lapangan, data wawancara siswa, guru, dan orang tua siswa serta data dokumentasi lapangan yang dilakukan di SD 87 Palembang.

Analisis data observasi ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung siswa berprestasi di SD Negeri 87 Palembang dengan mengobservasi kondisi sekolah, guru dan siswa di kelas V.

Dari hasil observasi faktor internal, rata-rata siswa yang berprestasi datang tepat waktu dan selalu menghadiri setiap pembelajaran serta mencatat apa yang di perintahkan guru kelas. Pada pertanyaan indikator sekolah, di SD Negeri 87 Palembang di kelas Va, Vb, dan Vc mempunyai pencahayaan ruangan yang pas untuk belajar dan saat pembelajaran berlangsung di kelas Va lebih kondusif dan pembelajaran berjalan dengan tenang serta metode pembelajaran yang baik. Di kelas Vb saat pembelajaran berlangsung tidak terlalu kondusif akan tetapi masih bisa di kendalikan oleh guru kelas serta guru kelas mempunyai metode mengajar

yang baik dan mudah di pahami. Selanjutnya di kelas Vc saat pembelajaran dimulai semua siswa belajar dengan tenang dan guru kelas yang mengajar juga mempunyai metode mengajar yang baik dan mudah dipaham.

Observasi ini dilakukan peneliti sendiri dengan secara langsung di sekolah, guru dan siswa di kelas V. Observasi dilakukan sebelum wawancara dengan guru, siswa dan orang tua siswa kelas Va, Vb, dan Vc.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang apa saja faktor pendukung siswa berprestasi di kelas Va, Vb, dan Vc. Pada wawancara ini terdapat dua faktor yang mendukung siswa berprestasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan hasil wawancara dengan guru, siswa kelas Va, Vb, dan Vc, dan orang tua dari masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil penjelasan dari peneliti yang dilakukan di SD Negeri 87 Palembang. Dan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung siswa berprestasi di kelas V di SD Negeri 87 Palembang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Siswa yang memiliki intelegensi dan bakat lumayan tinggi, minat dan motivasi yang tinggi, dan cara belajar yang baik dan bersemangat saat belajar. Kemudian faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan sekolah. Dari lingkungan keluarga siswa diberikan perhatian, orang tua siswa selalu membantu anak dalam belajar. Dari sekolah metode yang diterapkan guru mudah di mengerti dan berbagai variasi metode yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan serta fasilitas di sekolah lengkap yang menjadi pendukung siswa dalam berprestasi. Berdasarkan hasil penelitian ini faktor pendukung siswa yang mendapatkan peringkat 1 kelas V di SD Negeri 87 Palembang dapat di bilang "Cukup bagus dan Baik".

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di kelas Va, Vb, dan Vc bahwa di dalam observasi terdapat indikator faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam aspek cara belajar siswa bersungguh-sungguh dalam belajar saat siswa belajar selalu memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, menjawab pertanyaan guru, bertanya saat kurang paham saat pembelajaran berlangsung, selalu datang tepat waktu, dan selalu mencatat apa yang di suruh guru kelas.

Kemudian, observasi indikator eksternal dalam aspek sekolah yaitu di ketiga kelas tersebut mempunyai cahaya ruangan yang cukup, lingkungan belajar yang tenang dan satu kelas mempunyai lingkungan belajar yang kurang tenang akan tetapi masih bisa dikendalikan oleh guru kelas, kemudian guru menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan saat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang apa saja faktor pendukung siswa berprestasi di SD Negeri 87 Palembang. Setelah dilakukan penelitian tentang faktor pendukung siswa berprestasi maka terdapat dua faktor yang mendukung siswa berprestasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun hasil wawancara dari hasil penelitian yaitu penjelasan dari faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor pendukung siswa berprestasi. Indikator faktor internal yang menjadi faktor pendukung siswa berprestasi adalah kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Dari hasil wawancara dengan siswa yang mendapatkan peringkat 1 di kelas V Faktor internal yaitu, faktor kesehatan dimana guru selalu mengingatkan siswa untuk sarapan sebelum berangkat sekolah dan siswa juga selalu sarapan dirumah, serta orang tua siswa menyediakan sarapan sebelum siswa berangkat sekolah. Faktor kesehatan itu sendiri sangat penting bagi siswa untuk membuat siswa tetap konsentrasi dalam belajar dan tidak lemas saat pembelajaran di mulai. Menurut (Dalyono, 2010, p. 55) bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah dalam belajar.

Kemudian faktor intelegensi dan bakat siswa yang membuat siswa cepat menangkap suatu pembelajaran yang di ajarkan di sekolah karena itu siswa yang diwawancarai rata-rata cepat mengerti dengan pembelajaran yang diterangkan oleh guru di kelas.

Faktor minat dan motivasi siswa yang mendapatkan peringkat 1 di kelas V yaitu memiliki minat yang tinggi serta mempunyai motivasi yaitu ada yang senang dalam belajar, mempunyai hobi membaca buku dan mempunyai motivasi yang berbeda-beda sehingga siswa terdapat dorongan untuk mendapatkan peringkat 1 di dalam kelas. Menurut (Aini, Fitri Nur Dian; , dkk., 2016) Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa berprestasi dapat tumbuh dengan baik. Hal ini dikarenakan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa berprestasi dapat terpenuhi. Jadi dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting bagi prestasi siswa.

faktor cara belajar siswa yang berprestasi, siswa yang berprestasi mempunyai cara belajar yang baik membuat siswa bisa mendapatkan prestasi yaitu dengan cara siswa mengulang kembali apa yang diajarkan oleh guru di kelas, selalu mencatat pembelajaran. Menurut (Sulasmi, Emilda; , Akrim ;, 2020) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari aspek manajemen belajar siswa, yakni rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar.

Faktor eksternal yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah, berdasarkan hasil wawancara ke orang tua siswa ditemukan faktor keluarga sangat penting karena orang tua siswa kelas Va, Vb, dan Vc yang memperhatikan anak dan membantu anak belajar dirumah membuat anak dapat berprestasi. Menurut (Hasbullah, 2011, p. 88) yaitu Cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Kemudian, berdasarkan wawancara bersama guru kelas V faktor sekolah yang di temukan pada saat wawancara metode mengajar guru bervariasi dan fasilitas kelas lengkap sehingga menunjang prestasi siswa.

Sejalan dengan pendapat Caylon Alderfer (Restiani, Ismah, & Fatonah, 2021) berpendapat menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan

siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Berdasarkan pendapat Caylon Alderfer diatas bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang baik. Karena motivasi dari diri siswa sangat besar pengaruh terhadap prestasi siswa.

Selain itu terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan sekolah menurut Sujipto Wirowidjojo mengemukakan keluarga adalah lembaga pendidik yang utama. Menurut Waslim (Restiani, Ismah, & Fatonah, 2021) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas maka di dalam faktor pendukung siswa berprestasi faktor eksternal sangat penting untuk menunjang prestasi siswa baik dalam segi keluarga dan sekolah.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan saat penelitian semua data sesuai dengan hasil yang diteliti. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung siswa berprestasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yang dapat mendukung siswa berprestasi yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi siswa belajar, dan cara belajar siswa yang baik. Kemudian faktor eksternal yaitu indikator faktor eksternal siswa adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dimana keduanya mendukung siswa dalam berprestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan yang di dapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung siswa berprestasi adalah faktor internal yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat siswa, motivasi dan minat siswa dalam belajar, dan cara belajar siswa serta faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Faktor kesehatan berdampak pada kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. faktor intelegensi dan bakat yang dimiliki siswa membuat siswa cepat menangkap pembelajaran. faktor motivasi , minat dan cara belajar yang tepat membuat siswa disiplin dalam belajar. Kemudian faktor orang tua siswa dimana orang tua siswa memberikan perhatian kepada siswa dan membantu siswa belajar di rumah, dan menjaga kesehatan anak. Sedangkan faktor sekolah, tersedianya fasilitas sebagai penunjang siswa untuk berprestasi dan keterampilan guru dalam mengajar menjadi faktor pendukung prestasi belajar siswa serta metode pembelajaran yang baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak*, 9(1), 59.
- Aini, Fitri Nur Dian; , dkk;. (2016). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Anak Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9), 1875-1879.
- Anggreni, N. O. (2019). Prestasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah

- Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 202.
- Cahyono, A. E. (2018). Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI JEMBER. *Efektor*, 5(1), 19.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dasopang. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah, Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2, 335.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Ekternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota JAYAPURA. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2.
- Endah. (2019). Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Siswa Berprestasi di Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 59.
- Hadi. (2016). Pemeriksaan Keabsahan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 75.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Herdiansyah. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Hudaya. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP PGRI 3 JAKARTA. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 47.
- Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.
- Noviyanti, E. (2019). Analisis Faktor Pendukung Kelebihan Siswa Berprestasi Di Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 2(2), 56.
- Prasanti. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan. *Lontar*, 6(1), 16.
- Restiani, S. Y., Ismah, & Fatonah, E. (2021). Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pemenang Kompetensi Matematika Di SMP AL- FATH CIRENDEU. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2.
- Rodiyah. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 118.
- Saetban, A. A. (2021). Faktor Penghambat Siswa Sekolah Dasar dalam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 58.
- Silaen, S. M., & Hidayah, N. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Ikraith-Humaniora*, 3(1), 47.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasmi, Emilda; , Akrim ;. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Yang Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 1(1), 10-17.